

**HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI
DASAR LENGKAP PADA BAYI USIA 10-12 BULAN DI DESA BATURSARI RW 3, 4, 5
DAN 32 KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK TAHUN 2013**

*RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER PERCEPTIONS ABOUT HEALTH WORKER
PARTICIPATION WITH PNEUMONIA PREVENTION BEHAVIOR ON MOTHER'S CHILDREN
0 – 5 YEARS OLD IN NGESREPSEMARANG COMMUNITY HEALTH CENTER*

Giantiningsih¹⁾. Dewi Puspitaningrum²⁾. Novita Nining Anggraini³⁾
1)2)3) Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : bidan@unimus.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Studi pendahuluan yang dilakukan pada hari minggu, 14 April tahun 2013 kepada 10 keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Orang tua yang mempunyai balita usia 10-12 bulan yang tidak melakukan imunisasi dasar lengkap dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya imunisasi bagi bayi, faktor ekonomi dan segi pekerjaan. Dari 10 keluarga yang saya datangi, terdiri dari 6 keluarga yang mengatakan bahwa tidak setuju dan waktu untuk melakukan imunisasi pada bayinya tidak ada, dikarenakan kondisi bayi yang sehat dan dilakukan imunisasi menjadi sakit, 1 keluarga mengatakan karena ekonomi, 3 keluarga mengatakan karena waktu untuk melakukan imunisasai tidak ada. Sehingga imunisasi yang diberikan pada bayi menjadi tidak lengkap. **Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan peran keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 10-12 bulan di Desa Batusari RW 3, 4, 5 dan 32 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun 2013. **Metode :** Jenis penelitian yang digunakan adalah Analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Rancangan cross sectional merupakan rancangan penelitian yang pengukurannya atau pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat/sekali. **Hasil :** Berdasarkan hasil Uji Chi Square di dapatkan nilai fisher exact dengan p value sebesar $(0,204) < (0,05)$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan peran keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 10-12 bulan didesa batusari RW 3, 4, 5, an 32 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak tahun 2013. **Simpulan :** Ada hubungan peran keluarga dengan kelengkapan imunisasidasar lengkap pada bayi usia 10-12 bulan di desa batusari RW 3, 4, 5, dan 32 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Kata kunci : Peran Keluarga, Dengan kelengkapan Imunisasi dasar

ABSTRACT

Baground: Pneumonia is more frequent deadly disease for children in the world than other diseases, such as AIDS, malaria and measles. The low of obedience of health workers in implementing of SOP is the most observed topic in public health. Ngesrep has the highest pneumonia patients' number, which are 1257 children (23, 57%) from 37 Community Health Center in Semarang. **Purpose:** The purpose of this research is to find out the relationship between mother perceptions about health workers participation with pneumonia prevention behavior on mother's children 0 – 5 years old in Ngesrep, Semarang Community Health Center. **Method:**The collected data are analyzed by univariat and bivariat. The large part, researcher uses the old literary, such as from book, Depkes file and previous research. Besides, validity-reliability test is done by researcher. **Result:**The result shows that there is relationship between mother perceptions about health workers participation with pneumonia prevention behavior on mother's children 0 – 5 years old in Ngesrep, Semarang Community Health Center which chi-square person number is 55,608 and p value = $0,000 < 0,05$. **Conclusion:** There is significant relationship between mother perceptions about health workers participation with pneumonia prevention behavior on mother's children 0-5 years old in Ngesrep, Semarang Community Health Center.

Keyword: Relationship of mother perception, health workers participant

PENDAHULUAN

Angka kematian bayi menjadi indikator pertama dalam menentukan derajat anak karena merupakan cerminan dari status kesehatan anak saat ini. WHO mencatat sebanyak 4,5 juta kematian dari 10,5 juta per tahun terjadi akibat penyakit infeksi yang bisa dicegah dengan imunisasi, seperti *Pneumococcus* (28%), campak (21%), tetanus (18%), virus penyebab diare (16%), hepatitis B (16%). Dari data WHO ini diperkirakan setidaknya 50% angka kematian di Indonesia dicegah dengan imunisasi dan Indonesia termasuk 10 besar negara dengan jumlah terbesar anak tidak tervaksinasi (WHO, 2010).

Tingginya angka kematian angka kematian bayi di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor imunisasi dan kekurangan gizi. Beberapa penyakit yang saat ini masih menjadi penyebab kematian terbesar dari bayi, diantaranya penyakit diare, tetanus, gangguan perinatal dan radang saluran nafas bagian bawah (Hidayat, 2009).

Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat (Kemenko Kesra) menilai AKB dan angka kematian ibu (AKI) melahirkan di Indonesia masih relatif tinggi. Berdasarkan data yang dimiliki kementerian saat ini jumlah bayi yang meninggal di Indonesia mencapai 34 kasus per 1000 kelahiran, jumlah tersebut lebih tinggi dari angka Millennium Development Goals (MDG'S) yaitu 23 kasus per 1000 kelahiran, sementara jumlah ibu yang melahirkan yang meninggal dunia sebanyak 228 kasus per 1000 kelahiran (Sarmun, 2012).

Data yang dikeluarkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011 cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Jawa Tengah dari semua antigen sudah mencapai target minimal nasional (85%), pencapaian tiap tahun cenderung menurun. Jumlah sasaran bayi pada Tahun 2011 adalah 592.712 meningkat dibanding tahun 2010 sebanyak 579.494. Sedangkan cakupan masing-masing jenis imunisasi tahun 2011 adalah sebagai

berikut BCG (98,0%), DPT1+HB1 (97,0%), DPT3+HB3 (95,7%), Polio3 (94,0%) dan Campak (93,6%). Hal ini mengalami penurunan bila dibanding tahun 2010 dengan BCG (100,29%), DPT1+HB1 (99,95%), DPT3+HB3 (98,08%), Polio3 (96,95%), dan Campak (96,29%) (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2011).

Dinas Kabupaten Demak merencanakan dan menargetkan pada tahun 2012 pencapaian imunisasi dasar lengkap sebesar 100%. Hasil data yang didapatkan sampai bulan Oktober 2012 tercatat adanya daerah yang masih kurang cakupan imunisasinya atau bahkan rendah cakupan imunisasinya. Angka Kematian Bayi di Demak menurut data tabel Tahun 2011 sebanyak 142 yang terdiri dari 85 bayi laki-laki (59,85%), dan 57 bayi perempuan (40,15%). Sedangkan angka kelahiran bayi di Demak sebesar 21,329 KH, jadi Infant Mortality Rate Kabupaten Demak pada Tahun 2011 sebesar 6,66/1000 kelahiran hidup (Profil Dinkes Demak, 2011).

Cakupan Imunisasi Tahun 2012 di desa Batusari yang mana terdiri dari 32 RW sudah bagus, hanya saja di beberapa RW ada orang tua yang tidak memberikan imunisasi pada bayinya. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan orang tua, dukungan keluarga dan sikap orang tua tentang pemberian imunisasi. Selain itu alasan yang paling sering untuk kegagalan orang tua memberikan imunisasi rendahnya pengetahuan orang tua, ekonomi serta pekerjaan yang mengakibatkan orang tua tidak mempunyai waktu untuk melakukan imunisasi terhadap bayinya.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada hari minggu, 14 April tahun 2013 kepada 10 keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Orang tua yang mempunyai balita usia 10-12 bulan yang tidak melakukan imunisasi dasar lengkap dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya imunisasi bagi bayi, faktor ekonomi dan segi pekerjaan. Dari 10 keluarga yang saya datangi, terdiri dari 6 keluarga yang mengatakan bahwa tidak setuju dan waktu untuk melakukan imunisasi pada bayinya tidak ada, dikarenakan kondisi bayi yang

sehat dan dilakukan imunisasi menjadi sakit, 1 keluarga mengatakan karena ekonomi, 3 keluarga mengatakan karena waktu untuk melakukan imunisasi tidak ada. Sehingga imunisasi yang diberikan pada bayi menjadi tidak lengkap.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel bebas yaitu peran keluarga, sedangkan variabel terikatnya adalah kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 10-12 bulan.. Populasi adalah ibu yang mempunyai bayi usia 10-12 bulan. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 ibu yang memiliki bayi usia 10-12 bulan. Teknik pengambilan sampling yang digunakan yaitu non probability sampling yaitu tehnik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Univariat

a. Umur Ibu

Hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa mayoritas umur ibu berumur di desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak adalah 31-35 tahun . dan ini dapat dikategori dewasa tengah yaitu 31-35 tahun sebanyak 12 responden (40,0%) dari total 30 responden. Umur reproduksi yang merupakan karakteristik sebagian respondendapat mempengaruhi kematangan dalam mengolah informasi dari luar.

Dimana seseorang berada dalam usia dewasa. Seseorang lebih bisa mencerna dan membentuk perilaku yang lebih baik. Umur reproduksi yang merupakan karakteristik sebagian besar responden dapat mempengaruhi kematangan dalam menerima dan mengolah informasi dari

luar. Terkait dengan teori yang dikemukakan oleh Hurlock (2004), umur merupakan lama waktu hidup/ ada sejak dilahirkan dimana umur menggambarkan kematangan fisik, psikis, dan social mempengaruhi seseorang dalam menerima informasi yang pada akhirnya berpengaruh pada pengetahuan seseorang.

b. Umur bayi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Umur bayi di desa batusari.

Kategori	Jumlah	Persentase(%)
9	4	13,3
10	13	43,3
11	11	36,7
12	2	6,7
Jumlah	30	100,0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur bahwa bayi yang berumur 9 bulan berjumlah 4 (13,3%) responden, bayi yang berumur 10 bulan berjumlah 13 (43,3%)responden, bayi yang umur 11 bulan berjumlah 11 (36,7%) responden, dan bayi yang berjumlah 12 bulan berjumlah 2 (6,7) responden dari 30 responden.

penelitian menunjukkan bahwa umur bayi di desa batusari mayoritas berumur 10 bulan dan masuk dalam kategori bayi. pada usia dewasa tengah ini merupakan usia reproduksi yang telah menetap, keadaan reproduksinya paling stabil terhadap rangsangan dari luar dan periode fungsi reproduksinya lebih dari maksimal (Romauli, 2012).

c. Peran keluarga keluarga

Tabel 3. Distribusi Frekuensi kelompok peran keluarga

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Tidak mendukung	21	70,0
Mendukung	9	30,0
Jumlah	30	100,0

Hasil penelitian di desa batursari menunjukkan bahwa dukungan peran keluarga masyarakat disana yang mendukung dalam pelaksanaan imunisasi berjumlah 9 (30%) orang dari 30 responden. Dan dukungan peran keluarga yang tidak mendukung berjumlah 21 (70%) orang dari 30 responden.

Peran keluarga keluarga adalah menggambarkan seperangkat perilaku interpersonal, sifat, kegiatan, yang berhubungan dengan individu alam posisi situasi tertentu. Peranan individu dalam keluarga di dasari oleh harapan dan pola perilaku dari keluarga, kelompok dan masyarakat (Jhonson, L. 2010: 30).

Kurangnya jumlah tenaga kesehatan, kader dan posyandu yang kurang berjalan didalam wilayah desa batursari yang menyebabkan peran keluarga tidak mendukung dalam pelaksanaan imunisasi dasar lengkap. Dan dampaknya bayi adalah adalah bayi rentang terhadap penyakit terutama penyakit campak. dan kurang berperan aktif kader dalam menjalankan tugasnya khususnya dalam dalam pelaksanaan pemberian imunisasi rutin yang diadakan setiap sebulan sekali dalam pelaksanaan posyandu.

d. Kelengkapan imunisasi dasar lengkap

Distribusi Frekuensi Kelompok Skor Kelengkapan imunisasi dasar lengkap

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Lengkap	10	33,3
Tidak lengkap	20	66,7
Jumlah	30	100,0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan imunisasi dasar di desa Batursari dikatakan tidak lengkap adalah berjumlah 20 orang (66,7%) dan lengkap berjumlah 10 orang (33,3%). Dalam penelitian ini kelengkapan imunisasi dasar didesa batursari dapat dilihat di buku KMS responden. didalam penelitian ini didaerah Batursari untuk kelengkapan imunisasi dasar sebagian besar tidak lengkap. Kelengkapan imunisasi dasar adalah merupakan bayi yang sudah diberi imunisasi dasar lima lengkap (Andhini, 2010:8). Dalam penelitian ini dikatakan lengkap apabila bayi sudah dilakukan imunisasi lebih dari lima dan dikatakan tidak lengkap apabila bayi dilakukan imunisasi kurang dari lima. Perilaku (manusia) adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003).

2. Bivariat

a. Pembahasan Bivariat

Hubungan peran keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 10-12 bulan di desa batursari RW 3, 4, 5, dan 32 Kec. Mranggen Kab. Demak Tahun 2013.

Tabel 5. Tabel Silang Hubungan peran keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 10-12 bulan di desa batursari RW 3, 4, 5, dan 32 Kec. Mranggen Kab. Demak Tahun 2013

Peran keluarga	Kelengkapan imunisasi					
	Tdk lgkp		Lngkp			
	N	%	n	%	N	%
mendukung	9	49,9	12	57,1	18	100
Tidak mendukung	1	11,1	8	88,9	12	100
jumlah	10	53,0	20			100
			P value =0,204			

Menjelaskan bahwa responden yang mendukung peran keluarga dan melakukan kunjungan imunisasi lengkap sebanyak 12 responden (57,1%), Responden peran keluarga mendukung tetapi tidak lengkap sebanyak 9 Responden (42,9), Responden yang tidak mendapat dukungan dari peran keluarga yang melakukan imunisasi tidak lengkap sebanyak 1 responden (11,1%) sedangkan responden yang tidak mendapat dukungan dari tidak lengkap sebanyak 8 Responden (18,2%). Tabel 4.9 menjelaskan bahwa uji analisis secara statistik peran keluarga dengan kelengkapan imunisasi di desa batusari menggunakan uji *chi square* didapat hasil ada salah 1 *cell* yang nilainya *expected count* kurang dari 5 atau (30). Karena harga 1 *cell* adalah 25% dan bukan 2, sedangkan rumus *chi square* harus maksimal 1 *cell* 20%, sehingga syarat rumus *chi square* tidak diterima dan cara membacanya dengan menggunakan *Fisher's Exact Test* yaitu 0,204 (<0,05) uji *chi square* dengan tingkat kesalahan 0,05 dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara peran keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 10-12 bulan didesa batusai RW 3, 4, 5 dan 32

Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Perilaku pemberian imuisasi pada bayi guna untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian dari penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi. Pada saat ini penyakit-penyakit tersebut adalah disentri, tetanus, pertusis (batuk rejan), campak (measles), polio dan tuberculose. Sasarannya adalah bayi umur 1 tahun (0-11 bulan), ibu hamil (awal kehamilan 8 bulan), wanita usia subur (WUS), dan anak sekolah dasar kelas I dan VI (Notoatmodjo, 2003:39-40). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan imunisasi dasar di desa Batusari dikatakan tidak lengkap adalah berjumlah 20 orang (66,7%) dan lengkap berjumlah 10 orang (33,3%). Dan didalam penelitian ini didaerah Batusari untuk kelengkapan imuniasi dasar sebagian besar tidak lengkap.

SIMPULAN

Berdarkan penelitian yang diambil di desa batusari peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

Sebagian besar umur ibu berumur di desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak berjumlah 12 responden . dan ini dapat dikategori dewasa tengah.

Dukungan peran keluarga masyarakat disana yang mendukung dalam pelaksanaan imunisasi berjumlah 9 (30%) orang dari 30 responden. Dan dukungan peran keluarga yang tidak mendukung berjumlah 21 (70%) orang dari 30 responden.

Responden yang mendukung peran keluarga dan melakukan kunjungan imunisasi lengkap sebanyak 12 responden (57,1%). Responden peran keluarga mendukung tetapi tidak lengkap sebanyak 9 Responden (42,9). Responden yang tidak mendapat dukungan dari peran keluarga yang melakukan imunisasi tidak lengkap sebanyak 1 responden (11,1%). Dan responden yang tidak mendapat dukungan dari tidak lengkap sebanyak 8 Responden (18,2%).

DAFTAR PUSTAKA

- Jhonson R, 2010. *Keperawatan Keluarga*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka cipta
- Notoatmodjo, S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku kesehatan*.Cetakan 2 Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka cipta
- Prasetyowati AE,2010. *Kedokteran Keluarga : Dinamika, peran, danPengaruh Keluarga*. Cetakan Pertama.jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, 2009. *AsuhanKeperawatan Pada Pasien Terinfeksi HIV/ AIDS*. Jakarta : Salemba Medika.